

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJRAN *LOK-R (LEARNING BY OBSERVING AND KEYING-REGROUPING)* BERBASIS GOOGLE SITE
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL
PADA SISWA KELAS V SDN 39 TAMALALANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Serjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP ANDI MATAPPA**

Oleh :

**RISKAYANTI. N
921862060076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *LOK-R*
(*LEARNING BY OBSERVING AND KEYING-REGROUPING*)
BERBASIS GOOGLE SITE DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA PADA SISWA
KELAS V SDN 39 TAMALALANG

Atas Nama Saudari :

Nama : Riskayanti. N

NIM : 921862060076

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 10 Juni 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



PATTOLA MUHAJIR.SE.,MM

Pembimbing II



RUSTINAH.S.Pd.,M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa



A.ZAM IMMAWAN ALAM.S.H.,M.H

Ketua prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

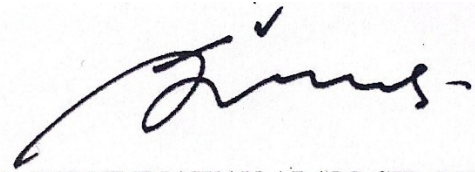


FIRDHA RAZAK.S.Pd.,M.Pd

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PGSD) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan.

Diketahui Oleh :
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Andi Matappa



A.Zam.Immawan Alam.,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut :

Ketua : Pattola Muhajir.SE.,MM

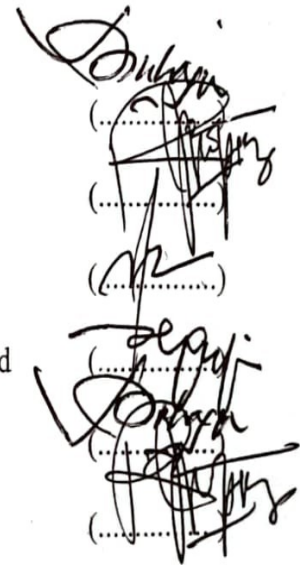
Sekretaris : Rustinah,S.Pd.,M.Pd

Penguji : 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno,M.Pd

: 2. A.Shyam Sarjani Alam,S..T.,S.Pd.,M.Pd

Pembimbing : 1. Pattola Muhajir.SE.,MM

: 2. Rustinah ,S.Pd.,M.Pd



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISKAYANTI. N

NPM : 921862060076

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *LOK-R (Learning By Observing And Keying-Regrouping)* berbasis google site dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi saya ini, baik sebagai maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 24 Juni 2025
Yang membuat pernyataan

RISKAYANTI. N

MOTTO

*“Bukan Langkah Besar Yang Menentukan Akhir, Tapi Keberanian Untuk Terus
Melangkah Meski Pelan”*

PERSEMBAHAN

“ Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kedua orang tua saya, segala perjuangan hingga titik ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang paling berharga dalam hidup saya. Kepada Bapak dan mama tercinta yang tengah merantau jauh demi masa depan anak-anaknya. Meskipun jarak memisahkan, doa, semangat, dan kasi sayang kalian selalu saya rasakan dalam setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tak pernah terlihat tapi selalu saya rasakan, atas kerja keras yang tidak pernah kalian keluhkan demi pendidikan dan kehidupan yang lebih baik untuk anak kalian. Semoga pencapaian sederhana ini bisa menjadi awal dari kebahagiaan yang kelak bisa saya persembahkan kembali sebagai bentuk bukti dan rasa terima kasih yang tak terhingga. Saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia, saya akan melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan, saya akan tumbuh untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk dua orang paling berharga dihidup saya.”

ABSTRAK

Riskayanti. N, 2025. Implementasi model pembelajaran *LOK-R (Learning by observing and keying-regrouping)* berbasis Google Site dalam meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Skripsi dibimbing oleh Pattola Muhajir, SE., MM dan Rustinah, S.Pd., M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur penerapan pembelajaran LOK-R berbasis Google Site dalam meningkatkan literasi siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Masalah utama penelitian ini adalah pembelajaran literasi digital siswa di kelas V masih rendah, sehingga perlu adanya model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Model yang digunakan yaitu model pembelajaran LOK-R berbasis Google Site dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa kelas V SDN 39 Tamalalang.

Penelitian ini dilakukan terhadap 28 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran LOK-R berbasis Google Site dapat meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Hal ini dibuktikan pada data tes hasil pelajaran menggunakan model pembelajaran LOK-R berbasis Google Site, pada siklus I sebanyak 18 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase 64% dan 10 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentase 35%, sedangkan pada siklus II sebanyak 27 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase 96% dan 1 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentase 3,57%.

Berdasarkan hasil angket, respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran ini berada pada kategori Positif dengan rata-rata skor 3,57. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan membantu mereka belajar lebih baik. Media Google Site dinilai memudahkan akses materi, menyediakan sumber belajar yang beragam, dan membuat proses belajar lebih interaktif. Selain itu, siswa merasa lebih termotivasi, terbantu memahami materi, dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan media digital untuk belajar.

Berdasarkan tes hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *LOK-R* dan hasil angket, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran LOK-R berbasis Google Site mampu meningkatkan kemampuan literasi digital sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan di era digital.

Kata kunci: literasi digital, model pembelajaran LOK-R berbasis Google Site.

PRAKATA

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alahii Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikma tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk serba berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari semasa kuliah sampai selesai skripsi ini berkat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Hj. Zaorah Zapan. S.Pd selaku ketua yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A.zam Immawan Alam. S.H.,M.H selaku ketua sekolah tinggi keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak. S.Pd.,M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan hingga selesai.

4. Pattola Muhajir.S.E.MM dan Rutinah.S.Pd.,M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teman-teman angkatan 2021 Pendidikan Guru sekolah Dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
7. Kepada cinta pertama dalam hidup penulis, Bapak Muh. Nasir sosok bapak hebat yang merantau jauh demi masa depan anak-anaknya. Terima kasih atas setiap tetes keringat, doa, dan pengorbanan yang tidak pernah terlihat langsung dimata, tetapi sangat terasa di hati. Bapak adalah alasan penulis mampu bertahan, terus melangkah, dan menyelesaikan studi ini hingga meraih gelar sarjana.
8. Kepada mama tercinta, ibu Rusdiana yang juga merantau sama bapak dan menjadi sosok mama luar biasa yang penuh kasi dan kekuatan. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, cinta yang tidak tergantikan, serta semangat yang selalu mama kirimkan dari kejauhan. Jarak tidak pernah mampu memisahkan doa dan kasih seorang ibu. Keduanya menjadi bahan bakar terbesar dalam perjalanan penulis hingga karya sederhana ini selesai.
9. Kepada almarhum nenek dan ambo tercinta, yang semasa hidupnya selalu menantikan cucunya meraih gelar sarjana, meski kini raga kalian telah tiada, doa dan harapan kalian tetap hidup dalam setiap langkah penulis. Terima kasih telah membesarkan penulis dengan penuh kasi dan sayang, didikan dan doa yang tak

pernah penulis lupakan. Cita-cita sederhana kalian menjadi alasan kuat bagi penulis untuk bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini, semoga pencapaian ini dapat menjadi persembahan terbaik bagi kalian di alam sana.

10. Kepada kakaku tercinta, yang dengan tulus membantu penulis secara materi dalam menjalani pendidikan. Terima kasih atas setiap rupiah yang diberi dengan penuh kasih dan keikhlasan, saat penulis sedang berjuang dan membutuhkan. Dukunganmu bukan hanya dalam bentuk uang tetapi juga semangat, perhatian, dan keyakinan bahwa adikmu ini bisa sampai di titik ini. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan limpahan rezki dan kebahagiaan.
11. Kepada sesorang yang tak kala pentingnya kehadirannya dalam hidup penulis, terima kasih atas segala perhatian dan ketulusan yang diberikan. Terima kasih telah menjadi tempat kembali di kala lelah, sahabat dalam setiap langkah, serta penyemangat yang tak pernah berhenti percaya bahwa penulis mampu. Kehadiranmu menjadi kekuatan yang membuat penulis terus berusaha meraih impian dan menyelesaikan setiap tantangan dengan penuh keyakinan.
12. Kepada diriku sendiri, Riskayanti. N yang telah bertahan sejauh ini, meski tak jarang ingin menyerah. Terimakasih telah terus melangkah meski tertatih, tetap belajar meski lelah, dan percaya meski sering ragu. Terima kasih telah melewati malam-malam penuh tangis dan pagi-pagi penuh harapan. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, tetapi ini menjadi awal dari langkah yang lebih besar di masa depan.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan, Karena nya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan Ilm pengetahuan. Amin.

Pangkajene 24 Juni 2025



RISKAYANTI. N

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	12
A. Kajian Pustaka	12

B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Tindakan	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	39
B. Subyek Penelitian	40
C. Lokasi dan Waktu	40
D. Prosedur dan Desain Penelitian	41
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	48
H. Indikator Keberhasilan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

3.1 Subjek Penelitian	40
3.2 Kriteria Model pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site	48
3.3 Kriteria Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site	49
3.4 Indikator Keberhasilan	50
4.1 Tes Hasil Belajar Menggunakan Model Pwmbelajaran LOK-R Berbasiss Google Site Siklus I	56
4.2 Nilai Tes Siswa Kelas V Siklus I	57
4.3 Data Tes Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbsis Google Site Siklus I	58
4.4 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site Siklus I	59
4.5 Tes Hasil Belajar Menggunakan Model Pwmbelajaran LOK-R Berbasiss Google Site Siklus II	67
4.6 Nilai Tes Siswa Kelas V Siklus II	67
4.7 Data Tes Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbsis Google Site Siklus II	69

4.8 Perbandingan Tes Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajarann	
LOK-R Berbasis Google Site Siklus I Dan Siklus II	69
4.9 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model	
Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site Siklus II	70
4.10 Perbandingan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan	
Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site Siklus I dan Siklus II	71
4.11 Hasil Angket Respon Siswa Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R	
Berbasis Google Site	73
4.12 Hasil Angket Respon Kemampuan Literasi Digital Siswa	74

DAFTAR GAMBAR

3.1 Kerangka pikir	37
3.2 Siklus PTK Suharsimi Arikunto	42
4.1 Perbandingan Tes Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajarann LOK-R Berbasis Google Site Siklus I Dan Siklus II	69
4.2 Perbandingan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site Siklus I dan Siklus II	72

DAFTAR LAMPIRAN

Modul Ajar Siklus I dan Siklus I	187
Bahan Ajar Siklus I dan Siklus I	199
LKS Siswa	112
Lembar Validasi Instrumen	122
Lembar Hasil Tes Siklus I dan Siklus II	139
Angket Respon Siswa Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site	148
Angket Respon Siswa Kemampuan Literasi Digital Siswa	152
Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site	156
Hasil Tes Pembelajaran Siswa Menggunakan Model LOK-R Berbasis Google Site Siklus I Dan Siklu II	169
Surat Keterangan Perbaikan Proposal	179
Surat Keterangan Validasi Instrumen	180
Surat Keterangan Izin Meneliti	183
Surat Keterangan Selesai Meneliti	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era digital saat ini memerlukan literasi digital yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif dan efisien dalam mencari informasi. Namun, banyak siswa yang belum memiliki literasi digital yang memadai, sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkannya. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan literasi digital siswa. Sayangnya, masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan literasi digital yang memadai.

Data dari international Computer and information literacy study (ICILS) tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata siswa dari negara lain. Siswa Indonesia menunjukkan keterbatasan dalam kemampuan dasar TIK, seperti akses informasi yang efektif, pengolahan data, serta komunikasi digital yang tepat. Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memerlukan intervensi pendidikan berbasis teknologi untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mereka.

Pendidikan di Indonesia menghadapi tuntutan untuk bertransformasi sejalan dengan kemajuan teknologi dan pengembangan masyarakat global. Dalam konteks ini, regulasi pendidikan, seperti pasal 36 Undang-undang SISDIKNAS dan PERPU no.57

tahun 2021, menggarisbawahi pentingnya literasi digital sebagian integral dari kurikulum. Literasi digital bukan hanya keterampilan tambahan, melainkan fondasi yang mendukung kualitas pendidikan. Selain itu, perpes No. 87 tahun 2017 menekankan bahwa pendidikan karakter juga harus mencakup kemampuan literasi digital, menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki etika yang baik, tetapi juga siap berkopetensi di dunia digital. Hal ini mencerminkan upaya kolaboratif untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang di abad ke-21, yang bertujuan untuk membentuk generasi yang adaptif dan inovatif di era digital. Pasal 3 Undang-undang SISDIKNAS menegaskan bahwa pendidikan harus membekali peserta didik dengan pengembangan zaman, termasuk keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Di era digital saat ini, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Literasi digital merupakan sebuah konsep terkait penguasaan seperangkat pengetahuan dan keterampilan navigasi, analitis, kreatif, sosioemosional dan komunikasi dalam memanfaatkan teknologi digital. Literasi digital mencakup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, memahami, dan menggunakan informasi yang ditemukan melalui teknologi digital. Kemampuan literasi digital yang baik memungkinkan siswa untuk menjadi pengguna yang cerdas dan kritis terhadap teknologi, serta mampu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital (Fatmawati & Sholikin, 2019).

Namun banyak siswa masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan literasi digital mereka. Beberapa masalah yang sering dihadapi termasuk

kesulitan dalam memahami dan mengevaluasi informasi yang ditemukan secara online, kurangnya pemahaman tentang privasi dan keamanan digital, serta ketidak mampuan untuk menggunakan alat-alat digital dengan efektif untuk tujuan pembelajaran terutama di kalangan sekolah dasar.

Mengajarkan literasi digital kepada siswa SD menjadi semakin penting di era digital ini karena siswa memerlukan keterampilan untuk mengevaluasi dan menggunakan informasi secara efektif di dunia maya. Menurut (Ahmad, 2022), literasi digital merupakan kemampuan mendasar yang harus diajarkan untuk menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. literasi digital mendukung pengembangan kemampuan berfikir kritis siswa, yang diperlukan untuk memilah informasi yang benar dan yang salah, termasuk menghindari hoaks. Selain itu (Kurnia & Astuti, 2017) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan partisipasi dan kemandirian siswa dalam mengakses materi pelajaran secara digital.

Literasi digital melalui teknologi memiliki sejumlah keunggulan signifikan dibandingkan dengan penggunaan buku cetak dalam pembelajaran. Menurut Gilster (2017), literasi digital memungkinkan akses yang lebih luas dan cepat ke informasi dari berbagai sumber, sehingga siswa dapat mengeksplorasi materi yang lebih beragam dan up-to-date. Selain itu, penelitian oleh Ng (2015) menekankan bahwa platform digital menyediakan elemen interaktif, seperti multimedia, dan simulasi, yang meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai kecepatan dan gaya mereka sendiri, sebagaimana diungkapkan oleh Coiro (2020). Ini tidak hanya

meningkatkan pemahaman, tetapi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih efisien dibandingkan dengan buku cetak yang statis dan kurang fleksibel dalam penyajian informasi.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 39 Tamalalang pada hari senin tanggal 15 juli 2024 di kelas V, di peroleh informasi bahwa kemampuan literasi digital siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan hanya 30% siswa yang mampu menggunakan teknologi digital untuk mencari informasi secara efektif. Kurangnya pembelajaran berbasis digital dikelas, dan metode pembelajaran yang kurang mendukung keterampilan digital. Pendekatan tradisional yang banyak digunakan tidak lagi relevan dengan tuntutan era digital, sehingga siswa kurang terlatih dalam memanfaatkan perangkat digital untuk keperluan belajar.

Untuk mengatasi permasalahan ini , model pembelajaran yang efektif dapat menjadi solusi yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *LOK-R (learning by observing and keying-regroping)* (Dhesita, 2022) *LOK-R* adalah model pembelajaran yang fokus pada penggunaan sumber daya digital, seperti video, gambar, dan teks, untuk memperkuat literasi digital pada siswa. Menurut Ginting et al., (2022) model ini melibatkan siswa dalam proses pengamatan dan pemodelan, di mana mereka mengamati contoh penggunaan literasi digital yang baik, mengidentifikasi kunci-kunci penting dan merorganisasikan informasi yang diperoleh untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan literasi digital mereka sendiri.

Penerapan, model pembelajaran *LOK-R* dalam konteks literasi digital diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat. Pertama, model ini mengabungkan aspek pengamatan dan pemodelan, yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui contoh nyata dan pengalaman praktis. Kedua, *LOK-R* mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, dengan memberi mereka kesempatan untuk merefleksikan pemahaman mereka dan berkolaborasi dengan sesama teman. Ketiga, melalui penerapan model ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan literasi mereka secara holistik, termasuk pemahaman informasi, evaluasi kritis, dan penggunaan teknologi secara efektif. Dalam penelitian ini model pembelajaran *LOK-R* akan di padukan dengan platform digital, untuk itu peneliti memilih platform google site dalam proses pelaksanaannya.

Google site merupakan salah satu platform yang bisa digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran *LOK-R*. Penerapan model pembelajaran *LOK-R* yang di padukan dengan Google site dapat menciptakan ruang pembelajaran digital yang interaktif dan terstruktur. Dalam hal ini, google site berperan sebagai platform untuk mengelolah sumber daya digital seperti video, gambar, teks, dan modul interaktif, sesuai dengan konsep *LOK-R*. Google site dapat merancang dan menyusun materi pembelajaran dalam satu situs yang mudah diakses siswa, baik di sekolah maupun di rumah, yang mendukung pembelajaran fleksibel dan pengembangan literasi digital. Hal ini tidak hanya mempermudah keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi untuk mencari, mengolah, dan menyampaikan informasi.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penerapan model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa kelas V di SDN 39 Tamalalang.

2. Pemecahan Masalah

Melaksanakan pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai praktisi pendidikan. Guru diwajibkan untuk mampu merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi pembelajaran. Dalam prosesnya guru pasti menemukan berbagai kendala permasalahan. Salah satu permasalahan yang ditemui adalah kurangnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan literasi digital pada siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memecahkannya adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan rumusan masalah, maka calon peneliti bermaksud memberikan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *LOK-R (Learning by observing and keying-regrouping)* di SDN 39 Tamalalang yang di anggap efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa.

C. Tujuan Penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *LOK-R*

a. Defenisi Model Pembelajaran *LOK-R*

Menurut (Dhesita, 2023), model *LOK-R* adalah model pembelajaran yang inovatif dan adaptif, dapat disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran dan tujuan pembelajaran. Model ini terdiri dari empat tahap yaitu, literasi, orientasi, kolaborasi, refleksi. Setiap tahap memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Menurut (Hernita Pasongli et al., 2022) model pembelajaran *LOK-R*, yang merupakan singkatan dari literasi, orientasi, kolaborasi, dan refleksi adalah pendekatan inovatif dalam pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa serta keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar.

Menurut (Herlambang, 2023), model pembelajaran *LOK-R* adalah pendekatan yang berpusat pada siswa, bertujuan untuk meningkatkan potensi mereka melalui kolaborasi dan kerja sama, serta mengoptimalkan perkembangan kognitif siswa.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajarl *LOK-R* merupakan pendekatan yang inovatif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Model ini dirancang untuk meningkatkan literasi melalui empat tahap. Dimana setiap tahap

memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan literasi mereka.

2. Karakteristik Model Pembelajaran *LOK-R*

Model pembelajaran *LOK-R* (*Learning by observing and keying-regrouping*) memiliki sejumlah karakteristik utama yang bertujuan untuk membantu peserta didik membangun dan merevisi pengetahuan mereka. Model ini menekankan restrukturisasi pengetahuan, di mana siswa di tuntun untuk memahami konsep secara lebih mendalam dan menggantikan pemahaman awal mereka dengan yang lebih tepat. Selain itu, *LOK-R* juga menekankan pada pembelajaran kolaboratif dan berpusat pada siswa, dengan siswa didorong untuk berperan aktif dalam mencari informasi dan memecahkan masalah. Dalam konteks modern, *LOK-R* dapat diintegrasikan dengan teknologi, seperti google site, untuk mendukung literasi digital dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Model pembelajaran *LOK-R* menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan memberikan mereka peran aktif dalam mencari informasi, memecahkan masalah, dan merefleksikan hasil belajarnya. Seperti yang diungkapkan oleh (Reigeluth, 2014) juga menyatakan bahwa model pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih efektif terhadap kebutuhan belajar siswa, memungkinkan mereka untuk belajar dengan kecepatan masing-masing, dan mendorong rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Dalam model *LOK-R*, tahapan kolaborasi dan refleksi sangat membantu siswa untuk memahami materi secara mendalam, karena

mereka tidak hanya menyerap informasi, tetapi juga menganalisis dan mengevaluasinya melalui diskusi kelompok dan refleksi.

Dalam penerapannya di era modern, model *LOK-R* dapat diintegrasikan dengan teknologi, seperti google site, yang mendukung literasi digital dan memperkaya pengalaman belajar. Teknologi ini memungkinkan siswa mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas dan terlibat dalam pembelajaran interaktif. Implementasi *LOK-R* berbasis teknologi bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam memanfaatkan informasi dengan lebih efektif.

b. Tujuan dan Fungsi Model Pembelajaran *LOK-R*

Model pembelajaran *LOK-R* (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi) memiliki beberapa tujuan utama yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Berikut adalah tujuan-tujuan tersebut berdasarkan hasil penelitian Terdahulu:

- 1) Meningkatkan Kemampuan Literasi : Salah satu tujuan utama dari model *LOK-R* adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, baik dalam konteks literasi matematis maupun literasi umum. Penelitian oleh (Hernita Pasongli et al., 2022) menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa secara signifikan, dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya seperti Discovery Learning.
- 2) Mendorong Keterlibatan Siswa: Model *LOK-R* bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan kolaboratif dan reflektif, model ini mendorong mereka untuk

berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan penyelesaian masalah, yang penting untuk pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi.

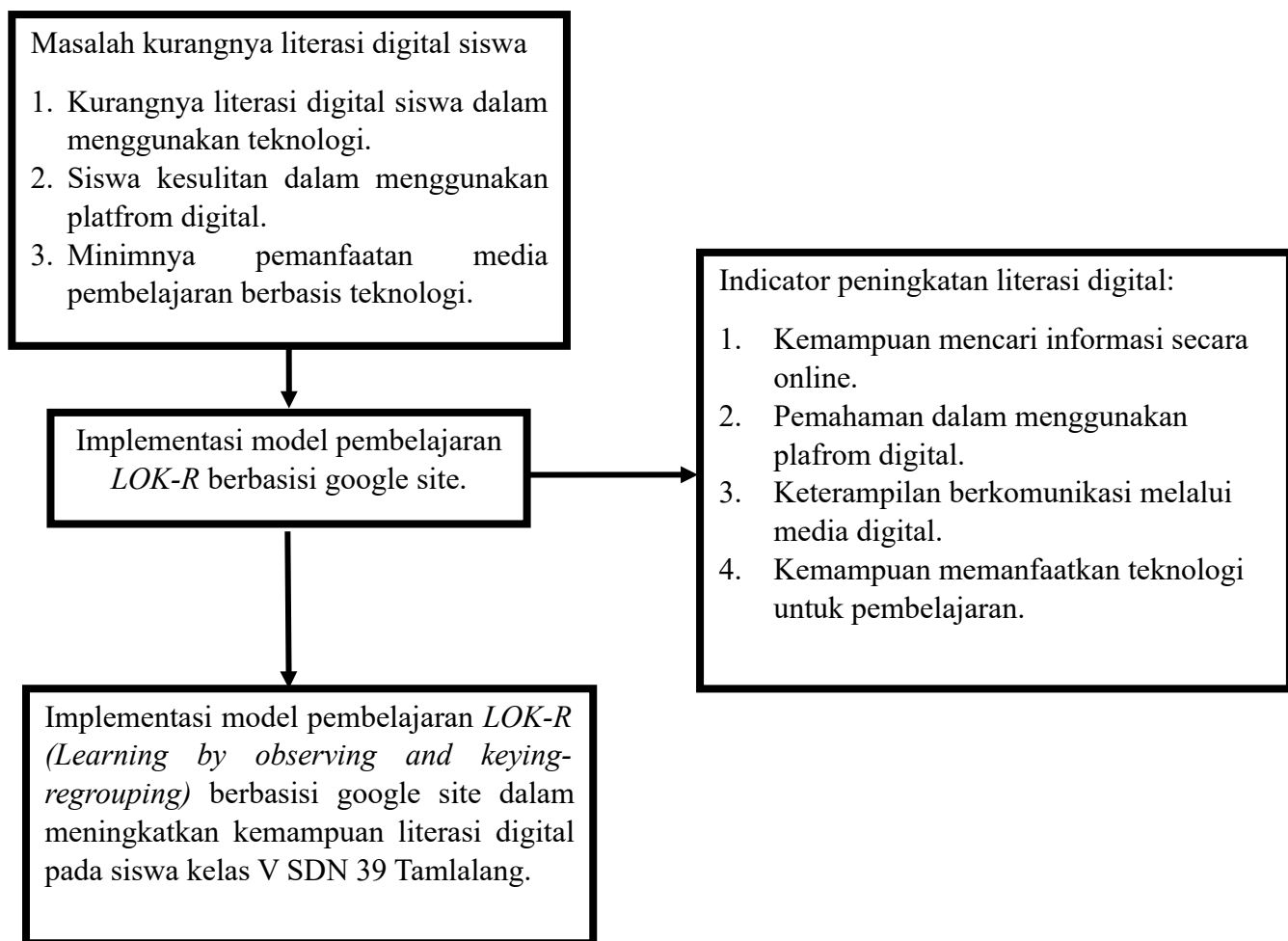
- 3) Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis : Melalui tahapan refleksi, siswa didorong untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam memahami konten, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- 4) Fasilitasi Pembelajaran yang Adaptif : Model *LOK-R* dirancang agar dapat disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran dan konteks pembelajaran. Ini memungkinkan guru untuk menerapkan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 5) Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan : Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, model ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan menghasilkan pengalaman belajar yang positif.
- 6) Meningkatkan Hasil Belajar: Penelitian oleh (Herlambang, 2023) menunjukkan bahwa penerapan model *LOK-R* dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan persentase ketuntasan yang meningkat dari 8% pada pretest menjadi 85% pada posttest dalam materi Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, model pembelajaran *LOK-R* bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan reflektif, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.

c. Aspek Model Pembelajaran *LOK-R*

Aspek model pembelajaran *LOK-R* menurut Dania Fatimatuz Zahro (2024) adalah sebagai berikut :

- 1) Literasi : fokus pada pengembangan keterampilan membaca dan memahami informasi dari berbagai sumber, baik digital maupun cetak. Menurut (Hernita Pasongli et al., 2022), pengembangan literasi digital sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini, karena siswa diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi secara kritis.
- 2) Orientasi : memberikan pemahaman tentang tujuan dan konteks pembelajaran. Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk memahami relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan yang sudah ada. Menurut (Dhesita, 2023) menyebutkan bahwa orientasi membantu siswa membangun konteks yang kuat antara materi pembelajaran dan pengalaman.
- 3) Kolaborasi : melibatkan siswa dalam interaksi kelompok, diskusi, dan kerja sama untuk menyelesaikan tugas atau proyek. Menurut (Reigeluth, 2014) menjelaskan bahwa kolaborasi siswa untuk belajar dari satu sama lain dan memperkuat keterampilan sosial serta komunikasi mereka dalam konteks pembelajaran.
- 4) Refleksi : mendorong siswa untuk mengevaluasi proses belajar dan hasil yang di capai. Refleksi membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan mereka serta memperbaiki strategi belajar ke depan. Menurut (Hernita Pasongli et al., 2022) menekankan pentingnya refleksi dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep yang telah dipelajari.



GAMBAR 2.1 KERANGKA PIKIR

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan PTK, pendekatan ini di gunakan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2019:124) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang di lakukan oleh guru dengan tinjauan memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Niken (Septantiningtyas, dkk. (2020:5-6) “penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang melakukan tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metedeologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa priode atau siklus agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik- peraktik pembelajaran yang dilakukan bersama di kelas secara profesional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah di tentukan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka (PTK) di maksusd peneliti adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari penyelesaian dalam permasalahan pendidikan agar perbaikannya dapat berkelanjutan sehingga dapat menekankan penelitian tindakan yang ada peningkatan hasil pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini akan menghasilkan data berupa deskripsi terkait model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data penelitian ini dijabarkan dan disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan data hasil observasi, dan tes kinerja siswa setelah melaksanakan penerapan model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 39 Tamalalang kecamatan. Minasatene, Kabupaten Pangkejenne dan kepulauan karena mereka berada pada tahap usia yang sesuai untuk memahami konsep-konsep literasi digital. Selain itu, kelas V dianggap ideal karena siswa sudah memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan teknologi, yang akan mendukung pelaksanaan model pembelajaran berbasis google site.

Tabel 3.1 subyek penelitian

Jenis kelamin	Jumlah siswa
Perempuan	8
Laki-laki	20
Jumlah	28

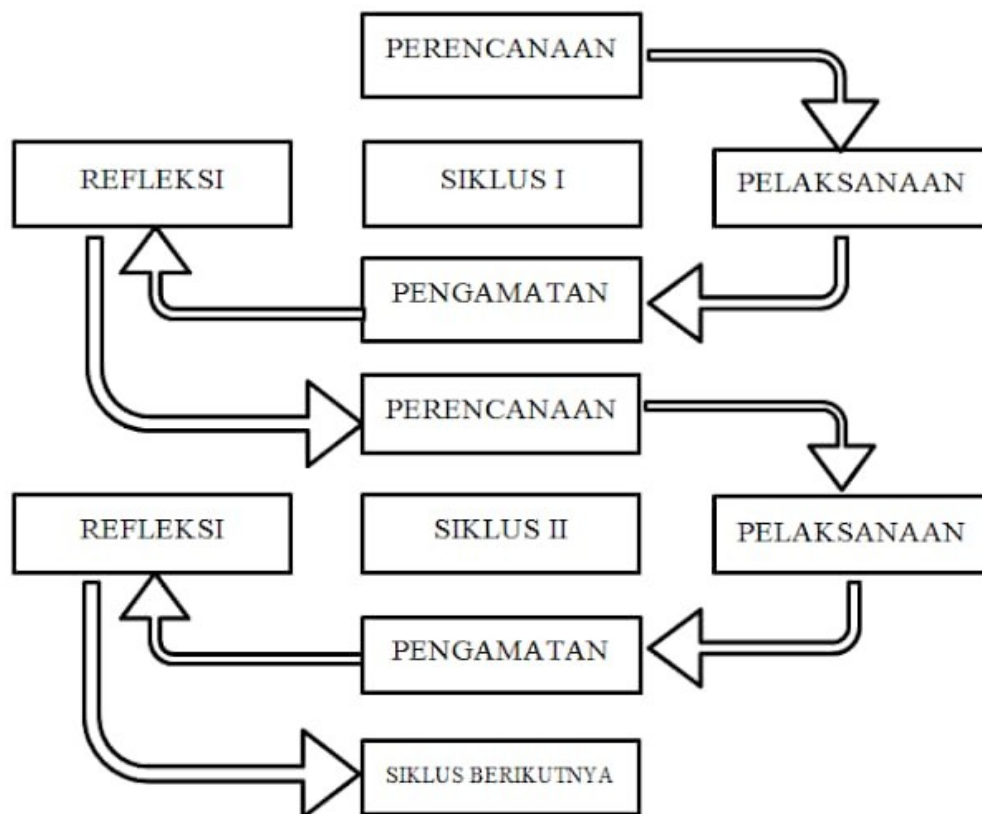
SISWA KELAS V SDN 39 TAMALALANG

C. Lokasi dan Waktu penelitian

SD Negeri 39 Tamalalang, kelurahan Minasatene, kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep dan kepulauan, karena sekolah ini sangat ideal untuk menerapkan model pembelajaran *LOK-R* berbasis gooogle site. Sekolah ini memiliki sejumlah siswa yang beragam, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan berbagai perspektif dalam penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap 2025/2026.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa secara garis besar tindakan penelitian kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model Suharsimi Arikunto dapat digambarkan seperti di bawah ini :



Gambar 3. 1 Siklus PTK

Secara umum prosedur pembelajaran menurut langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK), dilakukan dalam II siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan , observasi dan tahap refleksi. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tiap tahapan tindakan kelas.

Siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mencoba penerapan model pembelajaran *LOK-R* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di kelas V SDN 39 Tamalalang adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

SIKLUS I

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam setiap perencanaan ini meliputi :

- a. Membuat skenario pelaksanaan tindakan berupa rencana pembelajaran yang menggunakan model *LOK-R* dengan memanfaatkan google site sebagai media pembelajaran.
- b. Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan media alat bantu mengajar yang diperlukan, seperti template google site yang dirancabg untuk membatu siswa memahami konsep literasi digital dengan baik.
- d. Mendesain alat evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa, yang mencakup penilaian keterampilan literasi digital dan penggunaan googel site dalam proyek kolaborasi.

2. Pelakasanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan pentingnya literasi digital diera informasi, serta bagaimana google site dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan tersebut.
- b. Menjelaskan cara menyelesaikan tugas yang di berikan peneliti.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada penjelasan yang kurang dipahami,serta memastikan mereka merasa nyaman dalam menggunakan google site.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 39 Tamalalang Kelurahan Bontokio Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene dan kepulauan tahun ajaran 2025/2026. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa kelas V pada mata pelajaran PPKN dengan menggunakan Model Pembelajaran *LOK-R* berbasis Google Site. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri dari 3 kali pertemuan setiap siklus, dengan alokasi waktu setiap pertemuan 45 menit. Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas V. Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Pelaksanaan penelitian pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 26 Mei 2025 sampai dengan pertemuan ke tiga tanggal 28 Mei 2025 adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun modul ajar dengan menggunakan model *LOK-R* berbasis Google Site. Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran. Menyusun dan

menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus. Kemudian menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Selanjutnya, guru menyapa siswa dengan ramah dan melakukan pengecekan kehadiran. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Sebagai apersepsi, guru menyampaikan hal-hal yang relevan dengan materi untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

Pada kegiatan inti, guru membagikan link Google Site yang berisi materi tentang Bhinneka Tunggal Ika, kemudian meminta siswa untuk membaca materi tersebut secara mandiri melalui platform tersebut. Setelah membaca, guru mengawali diskusi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengertian Bhinneka Tunggal Ika. Siswa menyimak penjelasan dan materi yang ada, lalu diminta untuk memberikan contoh sikap yang mencerminkan Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekolah dan masyarakat, seperti sikap saling menghormati teman atau tetangga yang berbeda agama maupun suku budaya. Selanjutnya, siswa diminta mencatat pokok-pokok penting dari materi yang telah dijelaskan. Guru kemudian membagi siswa ke dalam tiga kelompok, di mana setiap kelompok ditugaskan untuk membuat halaman Google Site berisi tentang arti Bhinneka Tunggal Ika dan contoh sikap yang menunjukkan persatuan

dalam keberagaman. Setelah menyelesaikan tugasnya, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari bersama. Guru juga memberikan apresiasi atas partisipasi dan usaha siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama dan mengucapkan hamdalah sebagai ungkapan syukur.

2) Pertemuan Kedua

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun modul ajar dengan menggunakan model *LOK-R* berbasis Google Site. Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran. Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus. Kemudian menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru kemudian menyapa siswa dengan ramah dan mengecek kehadiran mereka. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa semangat mengikuti kegiatan belajar. Sebelum

memulai materi baru, guru memberikan apersepsi yang relevan untuk membangkitkan semangat belajar siswa, serta mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan inti, guru membagikan link Google Site yang berisi materi tentang bentuk-bentuk keberagaman budaya di Indonesia, lalu meminta siswa untuk membaca materi tersebut secara mandiri. Setelah membaca, guru mengawali diskusi dengan menanyakan kepada siswa mengenai jenis-jenis keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Guru juga meminta siswa untuk mengamati dan mengidentifikasi keberagaman budaya di lingkungan sekitar mereka, seperti bahasa, pakaian adat, dan makanan khas. Kemudian, guru menayangkan video pendek mengenai keberagaman budaya melalui Google Site dan siswa diminta untuk menyimak video tersebut serta mencatat hal-hal penting yang disampaikan. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam tiga kelompok, di mana setiap kelompok diberi tugas untuk mencari gambar-gambar yang menggambarkan keberagaman budaya di Indonesia. Siswa kemudian diminta untuk menjelaskan isi dari gambar yang mereka pilih, lalu mengunggah hasil kerja kelompok mereka ke laman Google Site yang telah disediakan oleh guru. Untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi, guru mengajukan beberapa pertanyaan reflektif seperti “Mengapa kita harus bangga dengan budaya sendiri?” dan “Apakah kalian sudah mengetahui bentuk-bentuk keberagaman budaya di Indonesia?”

Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari bersama. Guru memberikan apresiasi atas

partisipasi dan usaha siswa selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan mengucapkan hamdalah sebagai bentuk syukur.

3) Pertemuan Ketiga

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun modul ajar dengan menggunakan model *LOK-R* berbasis Google Site. Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran. Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus. Kemudian menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Setelah itu, guru menyapa siswa dengan ramah dan mengecek kehadiran mereka satu per satu. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa semangat mengikuti kegiatan belajar. Untuk mengawali pelajaran, guru memberikan apersepsi yang relevan dengan materi guna membangkitkan semangat belajar siswa.

Pada kegiatan inti, guru membagikan link Google Site yang berisi materi tentang sikap mematuhi aturan, lalu meminta siswa untuk membaca materi tersebut secara mandiri melalui platform tersebut. Setelah membaca, guru mengawali pembelajaran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam 2 siklus maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site dapat meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Hal ini dibuktikan pada data tes hasil belajar menggunakan model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site pada siklus I 18 siswa berada pada kategori tuntas dengan presentase 64% dan 10 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan presentase skor 35% sedangkan pada siklus II sebanyak 27 siswa berada pada kategori tuntas dengan presentase 96% dan 1 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan presentase skor 3.57%. Berdasarkan tes hasil belajar menggunakan model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi digital siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Saat menggunakan model *LOK-R* hendaknya menggunakan media yang berbasis digital agar siswa bisa menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Meningat bahwa pelaksanaan penelitian ini hana berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 28 siswa dalam satu kelas, bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis hendaknya memperhatikan penerapan tindakannya terkait dengan persiapan media pendukung dan alikaos waktu mengajar mengingat model *LOK-R* membutuhkan waktu yang cukup lama dan persiapan yang matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2022). Urgensi Literasi Digital di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i1-1>
- Anastasia, Citroesmi Prihatiningtyas, N., & Buyung. (2024). Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 03(0)(0), Hal 3. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jkip/article/view/488>
- Arikunto, Suharsimi.(2017), penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: PT Bumi Askara,2018. *Cetakan Ketuju,HLM 3*.
- Dania Fatimatuz Zahro. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LOK-R (LITERASI ORIENTASI KOLABORASI-REFLEKSI) UNTUK KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V ILYASA MIN KOTA BLITAR
- Dhesita, S. J. (2022). ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LOK-R TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v4i2.54519>
- Dhesita, S. J. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Lok-R Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 5(1), 90–104. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v5i1.50113>
- Dika, S. T. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X Sma. XII*, 61–68. <https://doi.org/10.21009/03.1201.pf10>
- Effrisanti, E. (2023). Model Pembelajaran LOK-R Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital. *Indonesian Journal of Action Research*, 2(2). <https://doi.org/10.14421/ijar.2023.22-02>
- Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Hariyanto, H., Marsono, M., & Prasetya, D. D. (2023). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Pengembangan Fasilitas Belajar.Id Google Sites sebagai Sumber Media Belajar Interaktif dalam Mendukung Hybrid Learning. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 817–828. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i4.2846>

- Herlambang, F. N. (2023). Pengaruh model pembelajaran lok-r terhadap hasil belajar bahasa indonesia materi cerita rakyat siswa kelas v sdn 10 rejang lebong. *Skripsi*.
- Hernita Pasongli, Eva Marthinu, Julianto La Taj, Syarifuddin Adjam, Facriah Djumati, & M. Ikhsan. (2022). Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi (Loc-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 579–588. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.133>
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17–28. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Hughes, J. E. (2019). Course Syllabus Educational Technology in Teaching EDU 211 ZA Instructor Contact Information Upon completion of this course , students will be able to : *Educational Technology in Teaching*, 8.
- Indah Dwi Lestari, Wiwi Novianti, & Marlina Novita. (2024). Pengembangan Media Web Google Sites Berbasis Project Based Learning untuk Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(4), 1123–1131. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i4.2108>
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia : *Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(2), 149–166.
- Mashudi, R. M., Sahra, R. N. A., Ridanti, R. A., & Marini, A. (2023). Peran Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Site Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 931–942.
- Misbahul Jannah, Muassomah, Rauzatul Jannah, & Fadilah Al Azmi. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Lok-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasim Dan Refleksi) Dalam Meningkatkan Literasi Membaca (Maharah Qiraah) Pada Bacaan Teks Berbahasa Arab. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 37–48. <https://doi.org/10.51339/muhad.v5i1.750>
- Neli Agustin, & Wika Soviana Devi. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R Berbantuan Media Kode Batang terhadap Keterampilan Membaca Cerita fantasi. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(4), 454–463. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i4.3342>
- Petrov, J. (2017). *Digital literacy is [our students'] ticket to employment, enjoyment and empowerment Digital Literacy within the Victorian Curriculum*.
- Reigeluth, T. (2014). Why data is not enough: Digital traces as control of self and self-

control. *Surveillance and Society*, 12(2), 243–254.
<https://doi.org/10.24908/ss.v12i2.4741>

Supriyadi, Nasution, Z., & Amalia, A. N. (2024). Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Dan Literasi Digital Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 28(2), 113–118.

Sugiyono (2019) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*

Sutrisno, A.B.(n.d.) *Data Komversi tingkat respon siswa*.

Vissenberg, J., D’Haenens, L., & Livingstone, S. (2022). Digital Literacy and Online Resilience as Facilitators of Young People’s Well-Being?: A Systematic Review. *European Psychologist*, 27(2), 76–85. <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000478>

DOKUMENTASI KEGIATAN



RIWAYAT HIDUP



RISKAYANTI. N lahir di Baranti, Kec.Baranti Kab. Sidenreng Rappang, provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 15 Juli 2002. Anak ke dua dari dua bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri Muh. Nasir dan Rusdiana. Peneliti menempuh Pendidikan Sekolah dasar pada tahun 2009 di SD Impres Sinak Puncak Papua dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sinak Puncak Papua dan tamat pada tahun 2018 kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di Madrasa Aliyah Negeri Sidenreng Rappang dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021, peneliti melanjutkan Pendidikan ke Tingkat perguruan tinggi di STKIP Andi Matappa pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.